

Nama : Destri Mellinda

NPM : 2014131002

Kelas : Agribisnis C

UAS PTBT

5. Panen adalah mengumpulkan komoditas dari lahan penanaman, pada taraf kematangan yang tepat, dengan kerusakan yang minimal, dilakukan secepat mungkin dan dengan biaya yang rendah. Cara menentukan panen yaitu dengan menentukan kematangan yang tepat dan saat panen yang sesuai yang dapat dilihat melalui 4 cara yaitu :
 1. Cara visual / penampakan = melalui melihat warna kulit, bentuk buah, ukuran
 2. Cara fisik = dengan perabaan : buah lunak, umbi keras.
 3. Cara komputasi = menghitung umur tanaman sejak tanam atau umur buah dari mulai bunga mekar
 4. Cara kimia = menganalisis kandungan zat atau senyawa yang ada dalam komoditas, seperti kadar gula, kadar tepung, kadar asam, aroma
4. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pola tanam :
 1. Education = pendidikan formal atau pengalaman
 2. Skill = kemampuan tinggi menentukan keberhasilan penanaman
 3. Inovation = mampu meningkatkan keberhasilan dengan sdm, kondisi, peralatan, dan lingkungan yang terbatas
 4. Plan and evaluation = selalu membuat perencanaan dan evaluasi
3. Macam-macam pola tanam yaitu pola tanam monokultur dan intercropping / tumpang sari. Pola tanam monokultur merupakan sistem tanam tunggal penanaman satu jenis tanaman pada sebidang lahan pada waktu yang sama. Sedangkan intercropping / tumpang sari merupakan sistem tanam campuran, penanaman dua jenis tanaman atau lebih pada sebidang lahan pada waktu yang sama. Tujuan pola tanam yaitu untuk mengatur susunan tata letak atau tata urutan tanaman selama periode waktu tertentu guna memanfaatkan persediaan air irigasi seefektif mungkin, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik.
2. Pertanian pada lahan marginal kering merupakan budidaya tanaman pertanian di lahan yang kurang air dan tanah yang kurang subur. Cara melakukan budidaya tanaman pada lahan kering yaitu dengan bantuan teknologi yang diterapkan di lapangan. Teknologi yang umum dilakukan yaitu :
 1. Tindakan konservasi tanah dan air.
 2. Pengelolaan kesuburan tanah (pengaturan / pemberian pupuk, pemupukan dan



Penambahan bahan organik.

3. Pemilihan jenis tanaman pangan (tanaman berumur pendek tahan kekeringan merupakan pilihan yang tepat untuk dilakukan pada wilayah yang beriklim kering.)

1. Cara budidaya tanaman pada lahan marginal basah adalah harus memilih 3 parameter, yaitu hidrologi, vegetasi hidrofitik, dan tanah hidrik. Selain itu, lahan basah perlu tempat yang cukup basah dalam waktu yang cukup lama agar pengembangan vegetasi dan organisme lain dapat beradaptasi khusus. Pada budidaya lahan gambut diperlukan oksidasi biokimia untuk menghindari penurunan permukaan tanah dan permukaan tersebut tidak gundul. Vegetasi seperti rumput dibiarkan tumbuh disekeliling tanaman. Namun, pada tanaman yang berumur lama minimal sebaiknya jangan dibiarkan. Pada budidaya lahan pasang surut harus menggunakan lahan tanpa olah tanah dengan memperhatikan kesuburan tanah, pH tanah, dan penyakit serta hama pada tanaman yang ditanam.